

TABLE OF CONTENTS

TABLE OF CONTENTS	i
ABSTRACT	ii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
1.1 Background of the Study	1
1.2 Statement of the Problem	4
1.3 Purpose of the Study	4
1.4 Methods of Research	4
1.5 Organization of the Thesis	5
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
CHAPTER THREE: THE USE OF WOMEN’S SPEECH BY THE MAIN FEMALE CHARACTERS IN <u>MISS CONGENIALITY 2</u> AND <u>TAKING LIVES</u>	
3.1 <u>Miss Congeniality 2</u>	13
3.1.1 Utterances which Conform to Lakoff’s Theory of Women’s Speech	14
3.1.2 Utterances which Violate Lakoff’s Theory of Women’s Speech	17
3.2 <u>Taking Lives</u>	22
3.2.1 Utterances which Conform to Lakoff’s Theory of Women’s Speech	22
3.2.2 Utterances which Violate Lakoff’s Theory of Women’s Speech	26
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	31
BIBLIOGRAPHY	35
APPENDICES	37

ABSTRACT

Dalam penulisan tugas akhir ini, saya memilih dua buah film yang berjudul Miss Congeniality 2 dan Taking Lives sebagai sumber data penelitian saya. Pada kedua film ini, saya menemukan ada persamaan pada tokoh utama wanitanya, misalnya mereka sama-sama berprofesi sebagai polisi. Saya menganalisis bahasa kedua tokoh utama wanita tersebut yang biasanya dipakai oleh kaum wanita yang sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Robin Lakoff (1975). Selain itu saya juga menganalisis bahasa yang digunakan tokoh utama wanita dalam film Miss Congeniality 2 dan Taking Lives yang menyimpang dari teori tersebut.

Saya menganalisis ujaran-ujaran kedua tokoh utama wanita dalam kedua film tersebut. Saya juga menjelaskan alasan apa yang menyebabkan kedua tokoh utama wanita ini melakukan penyimpangan atau menggunakan bahasa yang sesuai dengan teori Lakoff berdasarkan teori faktor sosial yang dikemukakan oleh Janet Holmes dengan menggunakan pendekatan Sociolinguistik

Dari hasil penelitian saya, dapat disimpulkan bahwa bahasa yang digunakan oleh kedua tokoh utama wanita dalam film Miss Congeniality 2 dan Taking Lives berbeda dengan bahasa yang digunakan wanita pada umumnya. Hal ini bisa terjadi karena tokoh-tokoh utama wanita di film tersebut terpengaruh oleh

bahasa yang digunakan oleh para pria di lingkungan kerja mereka sebagai polisi. Oleh sebab itu, mereka bisa saja melakukan penyimpangan dari teori Lakoff.

Saya berharap hasil penelitian ini dapat berguna bagi para pembelajar bahasa Inggris yang ingin menguasai bukan saja bentuk bahasa tetapi juga penggunaan bahasa yang bervariasi dan sesuai dengan lingkungan atau konteks pembicaraannya.